

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan *field research* (penelitian lapangan) yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Dengan disiplin ilmu bidang manajemen pendidikan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan di bawah pengamatan, seperti apa pandangan partisipan yang berada di latar penelitian dan seperti apa peristiwa atau aktivitas yang terjadi di latar penelitian.¹

Pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan mengetahui dan menganalisis strategi pemasaran lembaga pendidikan tingkat SLTA di Kota Marabahan Kabupaten Barito Kuala yang berlokasi pada MAN 1 Barito Kuala, SMAN 1 Marabahan dan SMKN 1 Marabahan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MAN 1 Barito Kuala, SMAN 1 Marabahan dan SMKN 1 Marabahan. Ketiga sekolah ini merupakan sekolah negeri yang diunggulkan dan ternama di kabupaten Barito Kuala, khususnya di kota Marabahan.

¹Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), h. 174.

MAN 1 Barito Kuala berlokasi di Jalan Veteran RT 13, Kelurahan Marabahan Kota, SMAN 1 Marabahan berlokasi di Jalan AES Nasution Nomor 66 Kelurahan Marabahan Kota, SMKN 1 Marabahan berlokasi di Jalan Jendral Sudirman Nomor 87 Kelurahan Ulu Benteng. Ketiga sekolah ini berada di kecamatan yang sama yaitu Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala.

Ketiga sekolah ini secara sadar dibangun karena dorongan kebutuhan ideal, yaitu menghasilkan lulusan pendidikan tingkat menengah berbasis ke-Islaman yang kuat di bidang Iman dan Takwa (IMTAK), akhlak mulia, ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), dan kejuruan, untuk menjawab tantangan yang dihadapi masyarakat dewasa ini. Upaya menuju keseimbangan yang unggul, perpaduan antara kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial serta mandiri adalah cita-cita yang hendak dicapai dari program pendidikan. Ketiga sekolah ini telah menunjukkan sejumlah keberhasilan yang menakjubkan sehingga dapat bersaing antar ketiganya untuk memperebutkan siswa siswi MTS ataupun SMP yang ada di wilayah Kecamatan Marabahan bahkan juga sampai pada wilayah Kabupaten Barito Kuala.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.² Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu

² Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rakesarasin, 1996), h. 2.

gambaran umum obyek penelitian, meliputi: strategi pemasaran lembaga pendidikan tingkat SLTA di Kota Marabahan Kabupaten Barito Kuala yang berlokasi pada MAN 1 Barito Kuala, SMAN 1 Marabahan dan SMKN 1 Marabahan. Adapun fokus dari objek penelitian ini adalah tentang cara sekolah membentuk strategi *positioning*, strategi diferensiasi, dan strategi *brand* dalam rangka menghadapi persaingan pemasaran di tiga sekolah tersebut.

2. Sumber Data

Adapun yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.⁴ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, komite sekolah, guru, tata usaha, siswa, orang tua siswa dan masyarakat disekitar sekolah-sekolah tersebut.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁵

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2011), h. 129

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), h. 93.

⁵ *Ibid*, h. 94

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian, ada beberapa teknik yang digunakan peneliti yaitu:

1. Teknik Observasi, diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁶ Dengan teknik observasi ini, peneliti mencurahkan perhatian dan pengamatan pada kelompok yang diteliti dan dengan teknik ini juga peneliti mengetahui gejala berupa fenomena dan peristiwa di lapangan dengan melihat langsung kegiatan-kegiatan yang terjadi di MAN 1 Barito Kuaa, SMAN 1 Marabahan dan SMKN 1 Marabahan.
2. Teknik Wawancara, dalam teknik wawancara peneliti akan mengumpulkan data-data yang akan digunakan peneliti dalam bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁷
3. Teknik Dokumentasi, dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis dalam melaksanakan teknik dokumentasi ini peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat dan catatan harian.⁸ Jadi dapat diketahui yang dimaksud dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengambil

⁶S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), h. 158.

⁷Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h. 180.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 135.

data tertulis melalui dokumen-dokumen atau tulisan-tulisan yang berhubungan dengan penelitian.

Tabel 3.1 Matrikulasi Penelitian

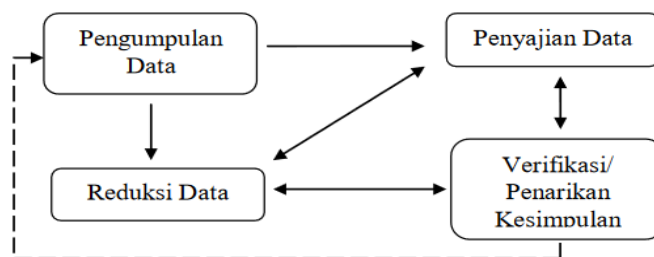
Fokus Peneliti	Sub Fokus	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1. Bagaimana sekolah membentuk strategi <i>positioning</i> pada MAN 1 Barito Kuala, SMAN 1 Marabahan dan SMKN 1 Marabahan	1. <i>Customer</i> 2. <i>Company</i> 3. <i>Competitor</i> 4. <i>Change</i>	Observasi, wawancara dan Dokumentasi	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, orang tua siswa, siswa, komite, tata usaha, masyarakat disekitar sekolah.
2. Bagaimana sekolah membentuk strategi diferensiasi pada MAN 1 Barito Kuala, SMAN 1 Marabahan dan SMKN 1 Marabahan	1. <i>Content (what to offer)</i> 2. <i>Context (How to offer)</i> 3. <i>Infrastructure (enabler)</i>	Observasi, wawancara dan Dokumentasi	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, orang tua siswa, siswa, komite, tata usaha, masyarakat disekitar sekolah.
1. Bagaimana sekolah membentuk strategi <i>brand</i> pada MAN 1 Barito Kuala, SMAN 1 Marabahan dan SMKN 1 Marabahan	1. <i>Brand Awareness</i> 2. <i>Perceived Quality</i> 3. <i>Brand Association</i> 4. <i>Brand Loyalty</i>	Observasi, wawancara dan Dokumentasi	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, orang tua siswa, siswa, komite, tata usaha, masyarakat disekitar sekolah.

E. Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan dan dokumen resmi, gambar (foto) dan sebagainya.⁹

Dalam analisis data kualitatif terdapat kegiatan reduksi data, *display* data, menarik kesimpulan atau verifikasi data yang dapat digambarkan sebagai berikut:¹⁰

Gambar 3.1 Analisis Data Model Interaksi Milles Dan Huberman



Analisis data dapat dilakukan secara bersamaan dengan proses penyusunan dan penafsiran data guna menyimpulkan penelitian, maka peneliti berpedoman pada teknik analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa teknik analisis data dalam suatu penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

1. *Data reduction* (reduksi data), langkah ini dilakukan dengan proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan yang berlangsung secara terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung.¹¹

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat

⁹*Ibid.*, h. 190.

¹⁰ Emzir, metodologi penelitian kualitatif: analisis data (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada: 2010), 129-134

¹¹Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru)*, (Jakarta: UI Press, 2009), h. 16.

secara teliti dan rinci, makin lama penelitian di lapangan dilakukan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit, untuk itu diperlukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data adalah data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan, mengolompokkannya dalam suatu pola yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Data *display* (penyajian data), setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Display data merupakan suatu cara utama bagi analisis data kualitatif yang valid. Dalam menyajikan data hendaklah dengan lebih baik yang bisa meliputi berbagai jenis matriks, grafik, jaringan dan bagan.¹² Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan diharapkan dapat membuat laporan menjadi tidak membosankan.
3. Data *Verification* (verifikasi Data) Penarikan simpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh yang dimulai dari permulaan pengumpulan data. Kesimpulan-kesimpulan juga *diverifikasi* (suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan yang harus dilakukan secara seksama dan makan tenaga serta dapat dilakukan dengan tukar pikiran diantara teman sejawat dalam upaya untuk pengujian kebenaran, kekokohnya dan kecocokannya, (yakni yang merupakan validitasnya dari makna-makna yang muncul) selama penelitian berlangsung karena jika tidak demikian, maka si

¹²*Ibid.*, h. 18.

peneliti dalam menarik kesimpulan mengenai sesuatu yang terjadi tidaklah jelas kebenaran dan kegunaannya.¹³ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dalam penelitian ini berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹⁴

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan Keabsahan data dilakukan untuk menjamin bahwa semua data yang diamati dan diteliti oleh peneliti relevan dengan sesungguhnya yang ada dalam kenyataan sebenarnya dan memang terjadi, hal ini peneliti lakukan untuk memelihara dan menjamin bahwa data maupun informasi yang berhasil dihimpun dan dikumpulkan itu benar, baik bagi pembaca maupun subjek penelitian yang diteliti sehingga tidak perlu diragukan lagi.

Untuk memperoleh tingkat keabsahan data, maka peneliti berpedoman pada pendapat yang dikemukakan oleh Moleong yang menjelaskan bahwa setelah penelitian, maka langkah selanjutnya adalah kecermatan terhadap kredibilitas data yang diperoleh dari lapangan dikumpulkan ke dalam catatan penelitian, kemudian langkah selanjutnya adalah kecermatan terhadap kredibilitas data dengan melalui beberapa tahapan yaitu: teknik triangulasi.

¹³Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru)*, h. 19.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 345.

Ada empat teknik triangulasi dengan sumber, metode, penyidik dan teori. Adapun teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemeriksaan melalui sumber. Teknik triangulasi dengan sumber membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda, hal ini dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan (observasi) di lapangan berupa pengamatan, baik secara langsung kepada subjek penelitian maupun secara tidak langsung dengan informan dengan data-data hasil wawancara di lapangan dengan subjek penelitian.
2. Membandingkan data-data hasil wawancara, baik kepada subjek penelitian atau informan dengan suatu dokumen yang didapat dari penelitian tersebut.
3. Membandingkan data yang diperoleh dari informan dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa.¹⁵

¹⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 178.